

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah jenis penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai pendidikan *attitude* dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam siswa, lokasi penelitian pada MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Mengenai pendekatan yang dipakai penulis merupakan pendekatan yang bersifat *kualitatif*. Penelitian *kualitatif* artinya penelitian yang mana penulis dalam melaksanakan penelitiannya menggunakan cara-cara observasi, wawancara atau interview, dokumentasi, analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya supaya menyiapkan jawaban-jawaban serta sikap subjek.⁴⁸

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah asal prioritas pada saat mendapatkan data penelitian mengenai info atau berita di sekolah yang diperlukan buat obsevasi. Adapun subjek dalam observasi ini sebagai berikut:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), 1 orang ialah Ibu Khairunnisa,S.Pd.I
- b. Siswa, yaitu peneliti menggunakan subjek penelitian dari perwakilan siswa dua orang asal MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin yang mengetahui dan memahami mata pelajaran Pelajaran Agama Islam

⁴⁸Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 34.

yang mencakup Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Penulis mengambil subjek penelitian sebab peserta didik itu lebih mengerti, dewasa serta kesannya mengalami pendidikan *attitude* yang dijalani. Dapat ditunjukkan pada siswa yang sayang dan peduli terhadap pengajar, siswa yang patuh terhadap perintah pengajar, siswa yang hormat terhadap guru, siswa mengikuti membaca surah secara bersama, disiplin dan kepatuhan kepada aturan yang diberlakukan oleh lembaga pendidikan.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelaahan artinya pendidikan *attitude* pada saat aktivitas belajar siswa, faktor pendukung serta penghambat pendidikan *attitude* dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam siswa di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah kabar atau penyataan konkret serta benar, baik itu data yang berupa berita dilapangan juga angka dari akibat penelitian. Adapun informasi yang dicari dalam pengkajian ini ada 2 macam, yaitu data pokok serta data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok ialah data disatukan serta digunakan spontan oleh peneliti yang didapatkan sendiri langsung dari obyeknya.⁴⁹ Data-data tadi diperoleh peneliti menggunakan cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Adapun data pokok pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Pendidikan *attitude* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin yaitu dengan cara membuat *planning* pendidikan *attitude*, pelaksanaan pendidikan *attitude* serta penilaian pendidikan *attitude*.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 55.

- 2) Faktor-faktor pendukung serta penghambat pendidikan *attitude* siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin yaitu:
- Guru.
 - Keluarga.
 - Lingkungan.
 - Media Sosial
- b. Data Penunjang

Data-data penunjang ialah yang melengkapi berasal dari data pokok dalam penelitian yang berkaitan deskripsi tempat observasi atau yang bekerjasama dengan syarat objek tempat penelitian yaitu :

- 1) Sejarah Berdirinya MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.
- 2) Letak Geografis dan Kondisi Umum Lokasi Penelitian.
- 3) Visi dan Misi MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.
- 4) Keadaan Siswa MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.
- 5) Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.
- 6) Sarana dan Prasarana MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dapat didapatkan melalui macam-macam akar kiranya ialah:

- a. Informan Utama, merupakan satu orang tenaga pendidik atau pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin dan 2 orang siswa MI AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin.
- b. Informan Umum, ialah kepala sekolah, dewan guru, staff tata usaha, siswa serta semua orang yang bersangkutan dengan problem yang diteliti penulis.
- c. Dokumen, ialah tulisan-tulisan maupun dokumen berisi informasi yang digali maupun informasi di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin yang mendukung pada penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penilaian ini memakai metode sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode supaya mudah melangsungkan pengamatan langsung pada situasi serta tempat yang akan diteliti. Cara ini digunakan buat mendapatkan data secara mendalam tentang pendidikan *attitude* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara ialah dialog bertujuan ke arah yang eksklusif. Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, wawancara merupakan suatu cara pengambilan data dengan langsung menanyakan suatu topik permasalahan kepada seseorang yang dijadikan informan atau responden. Upayanya ialah berbicara berhadapan secara langung.⁵⁰ Teknik ini dipergunakan oleh penulis buat mengetahui secara mendalam wacana pendidikan *attitude* siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang dipakai buat mendapatkan data-data yang telah ada serta telah dibikin pada manusia lain.⁵¹ Peneliti menggunakan data dengan sebaik-baiknya. Metode ini dipakai buat memastikan serta merampungkan data yang telah terdapat di dokumen sekolah perihal :

- a. Situasi serta sikon madrasah, ruang kelas, keseluruhan pengajar serta karyawan, umur karyawan dan latar belakang pendidikan guru di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.
- b. Kondisi perabot serta perlengkapan MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.

⁵⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

⁵¹ Ihyanul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), h. 97.

- c. Keadaan sekolah, guru, atau karyawan di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin.

Dapat dipantau dibawah ini perihal data, sumber data serta teknik pengumpulan data dapat dicermati di matriks sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Matrik : Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| A. Data Pokok | | | |
|----------------------|--|-------------|--------------------------------------|
| No. | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
| 1 | Data tentang upaya pendidikan <i>Attitude</i> siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan. Pelaksanaan. Evaluasi. | Informan | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |
| 2 | Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan <i>Attitude</i> Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Guru | Informan | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |

| | b. Keluarga c. Lingkungan d. Media Sosial | | |
|--------------------------|--|-------------------------|--------------------------------------|
| B. Data Penunjang | | | |
| No. | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
| 1 | <p>Data penunjang dalam penelitian ini ialah data yang dianggap penting untuk pendukung data pokok yaitu: gambaran umum lokasi penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah Berdirinya MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin. b. Letak Geografis dan Kondisi Umum Lokasi Penelitian. c. Visi dan Misi MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin. d. Keadaan Siswa MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin. e. Keadaan Staf, Tata Usaha, dan Karyawan MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin f. Sarana serta Prasarana MI An-Nuriyyah 1 Banjarmasin. | Informan dan Dokumenter | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah melakukan pengolahan data menjadi berikut:

- Editing*

Dipergunakan buat menelaah ulang informasi yang sudah dikumpul baik berita yang lengkap atau kesalahan yang selanjutnya direvisi dan buat mengamati kejelasan serta kesempurnaan penulisan *sinkron* menggunakan tujuan penelitian.

Dari Abdurrahman Fathoni, *editing* merupakan investigasi balik data dampak observasi yang termuat di wawancara buat mendapatkan kecukupan serta isi pemahaman dari respon, *sinkron* antar *respon* yang jawaban satu dengan yang lain buat menjauhi kesalahan pada proses analisis data.⁵² Contohnya, mencek ulang kelengkapan berkas dari pertanyaan atau respon yang diberikan apakah telah rampung serta sesuai terhadap kemauan pada penelitian/bukan.

b. Klasifikasi Data

Cara yang dipergunakan data-data digabungkan supaya *sinkron* jenis permasalahannya. contohnya sehabis data-data terkumpul serta dikumpulkan langkah selanjutnya ialah menggabungkan serta menghubungkan data-data yang didapat supaya serasi dengan ringkasan masalah.

c. Interpretasi Data

Sesudah *termin* penjelasan data terselesaikan jadi langkah seterusnya ialah *interpretasi* data. Cara ini dipergunakan sang peneliti sebagai penyampaian klarifikasi data yang terkumpul sebagai akibatnya tidak sulit jika menggunakan. Caranya yaitu menghubungkan data dengan pengalaman peneliti, mengaitkan temuan (data) yang akan terjadi kajian pustaka atau teori terkait, memperluas analisis menggunakan pengajuan pertanyaan mengenai penelitian serta akibat-akibat penelitian, serta meminta nasihat teman sejawat jika mengalami kesulitan.

⁵²Avdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h.104.

2. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari serta menata secara sistematis data wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data serta menentukan mana yang *krusial* dan apa saja yang perlu dipelajari dan menyimpulkan maka tidak sulit buat dimengerti. Proses analisis data adalah step yang *krusial* dalam penelitian *kualitatif*. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan *konklusi* atau pembuktian yang diutarakan sang Mile serta Huberman.⁵³

F. Prosedur Penelitian

Pada observasi ini digunakan beberapa fase, yaitu:

1. Fase Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada ketua biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - d. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - e. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
 - f. Memohon surat riset kepada ketua biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - b. Mengabari *respinden* dan *informan* dengan teknik yang direncanakan.

⁵³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 333.

- -
 -
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
 - a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.